UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Koprodiagnosis, Prevalensi, dan Faktor Risiko Koksidiosis pada Sapi Potong di Kapanewon Karangmojo
dan Rongkop, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta**
Fanya Oktavinola Priastika, Dr. drh. Fathur Rohman Haryadi, M.Sc.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

KOPRODIAGNOSIS, PREVALENSI, DAN FAKTOR RISIKO KOKSIDIOSIS PADA SAPI POTONG DI KAPANEWON KARANGMOJO DAN RONGKOP, KABUPATEN GUNUNGKIDUL, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Oleh:

Fanya Oktavinola Priastika
22/492517/SV/20530

INTISARI

Koksidiosis sapi merupakan penyakit gastrointestinal yang disebabkan oleh parasit protozoa dari genus *Eimeria*. Koksidiosis sapi merupakan ancaman bagi industri peternakan sapi, karena berdampak pada produktivitas dan perekonomian. Belum ada penelitian yang melaporkan kejadian koksidiosis sapi di Kabupaten Gunungkidul. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui morfologi, derajat keparahan, prevalensi dan faktor risiko koksidiosis sapi dari peternak di Kapanewon Karangmojo dan Rongkop, Kabupaten Gunungkidul, Yogyakarta. Sebanyak 128 feses sapi dikumpulkan dari rektum. Sampel diuji secara kualitatif dengan uji flotasi, selanjutnya secara kuantitatif dengan uji McMaster. Prevalensi dihitung secara deskriptif, sedangkan faktor risiko dianalisis menggunakan uji *chi-square* dan *odds ratio* dengan *software* Jamovi versi 2.6.44. Hasil penelitian menunjukkan bahwa morfologi *Eimeria* spp. berbentuk ovoid, tidak berwarna, berdinding tebal serta transparan, serta berukuran 10-50 µm. Rerata mayoritas nilai Oosista Per Gram (OPG) adalah 50, prevalensi sebesar 43,8% dari 128 sampel, faktor risiko seperti jenis kelamin, usia, *breed,* dan frekuensi sanitasi tidak berhubungan signifikan terhadap koksidiosis pada sapi ($p > 0,05$). Kejadian koksidiosis pada sapi di Kapanewon Karangmojo dan Rongkop belum terbukti berhubungan dengan jenis kelamin, umur, *breed*, maupun frekuensi sanitasi. Pengendalian tetap perlu dilakukan melalui perbaikan kebersihan kendang, pengelolaan feses, menjaga pakan dan air minum dari kontaminasi, serta pemeriksaan feses secara berkala.

Kata kunci: *Eimeria* spp., faktor risiko, koksidiosis, protozoa, sapi potong

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Koprodiagnosis, Prevalensi, dan Faktor Risiko Koksidiosis pada Sapi Potong di Kapanewon Karangmojo
dan Rongkop, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta**
Fanya Oktavinola Priastika, Dr. drh. Fathur Rohman Haryadi, M.Sc.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

COPRODIAGNOSIS, PREVALENCE, AND RISK FACTORS OF BOVINE COCCIDIOSIS IN KARANGMOJO AND RONGKOP SUBDISTRICTS, GUNUNGKIDUL REGENCY, SPECIAL REGION OF YOGYAKARTA

By:

Fanya Oktavinola Priastika
22/492517/SV/20530

ABSTRACT

Bovine coccidiosis is a gastrointestinal disease caused by protozoan parasites genus of *Eimeria.* Bovine coccidiosis poses a threat to the cattle industry, impacting productivity and the economy. No studies have reported the incidence of bovine coccidiosis in Gunungkidul Regency. The purpose of this study was to determine the morphology, severity, prevalence, and risk factors of bovine coccidiosis among cattle breeders in Karangmojo and Rongkop Subdistrict, Gunungkidul Regency, Special Region of Yogyakarta. A total of 128 cattle fecal sampleswere collected from the rectum. Samples were tested qualitatively using the flotation test, then quantitatively using the McMaster test. Prevalence was calculated and risk factors were analyzed using the chi-square and odds ratio tests using Jamovi software 2.6.44 version. The results showed that the morphology of *Eimeria* spp. Oocysts were ovoid, colorless, has a thick and transparent wall layer, and its size ranges from 10-50 µm, the majority of Oocysts Per Gram (OPG) values are 50 prevalence of 43.8% of 128 samples, risk factors such as gender, age, breed, and frequency of sanitation were not significantly associated with coccidiosis in cattle ($p > 0.05$). A series of tests showed that the incidence of coccidiosis is greatly influenced by environmental factors and husbandry management, therefore improving barn sanitation is crucial to minimize the spread of *Eimeria* spp.

Keywords: Beef cattle, coccidiosis, *Eimeria* spp., protozoa, risk factors